

**PENGEMBANGAN CURUG DAGO
SEBAGAI KAWASAN WISATA ECO-TOURISM
DI KOTA BANDUNG, JAWA BARAT**

ABSTRACT

Floratami I. Manangi 1702812
S1 Hospitality

Floratami I. Manangi 1702812
S1 Hospitality

Dago Waterfall located near from the Bandung City. Only take 15 minute from the central of Bandung City. This 10 meters high waterfall, located near the thailand ancient incryption rock site.

A destination should have power to compete which is qualified, be sides can be innovated the destination should be unique so it will increase the visitor. The development and managemet is the important thig to make sustainable tourism

The method used in this research is qualitative method, observation, interview, questionnaire, and documentation. And SWOT analysis used For data analysis, conducted by examining internal and external factors.

From the results of research, it can be concluded that Dago Waterfall got a lot of visitor because have good facility

Keywords: waterfall, observation, .

Curug Dago terletak di dekat Kota Bandung. Hanya sekitar 15 menit dari pusat Kota Bandung. Curug ini setinggi sekitar 10 meter berdekatan dengan situs prasasti Thailand.

Suatu destinasi wisata harus memiliki daya saing wisata yang berkualitas, selain bisa berinovasi, perlu untuk kreatif menciptakan daya tarik baru dan berbeda sehingga mampu menarik lebih banyak wisatawan . pengembangan dan pengelolaan merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan agar dapat menjadi suatu kawasan wisata yang berkelanjutan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan observasi, wawancara, kuesioner, serta dokumentasi. Untuk analisa data menggunakan analisis SWOT yang dilaksanakan dengan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Curug Dago mendapat kunjungan dari berbagai kalangan karena merupakan wisata yang menyediakan fasilitas yang cukup lengkap

Kata Kunci : Curug, observasi